

**ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM RANTAI DINGIN PENYIMPANAN
VAKSIN DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA BATAM
DAN DI PUSKESMAS *HINTERLAND* KOTA BATAM**

Zahratul Aini (2025)

Program Studi Sarjana Farmasi

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing

apt. Suci Fitriani Sammulia, S. Farm., M. Sc.

apt. Desy Maniarti Gusmali, S.Si., M.K.M

ABSTRAK

Karena vaksin merupakan produk biologis yang sangat sensitif terhadap fluktuasi suhu, sistem rantai dingin sangat diperlukan untuk menjaga kemanjuran dan kemurniannya. Berdasarkan Pedoman Manajemen Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan tahun 2021, penelitian ini membandingkan sistem penyimpanan vaksin rantai dingin di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Batam dan Puskesmas Pedalaman Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi kuantitatif deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan observasional. Daftar periksa yang diisi sesuai dengan kriteria yang relevan, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penyimpanan vaksin rantai dingin sesuai dengan peraturan distribusi vaksin, pemeliharaan fasilitas rantai dingin, dan penyimpanan. Tingkat kepatuhan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Batam mencapai 100% (sangat baik) pada semua aspek yang dinilai. Sementara itu, di Puskesmas Pedalaman Kota Batam, tingkat kepatuhan pada aspek penyimpanan vaksin adalah PKM Galang 81%, PKM Rempang Cate 81%, PKM Belakang Padang 100%, dan PKM Bulang 81%. Untuk aspek pemeliharaan fasilitas rantai dingin dan distribusi vaksin, semua lokasi penelitian, baik di tingkat Kantor Kesehatan maupun Pusat Kesehatan Masyarakat Pedalaman, mencapai 100% (sangat baik).

Kata kunci: vaksin, rantai dingin, penyimpanan vaksin, Dinas Kesehatan, puskesmas.

**A COMPARATIVE ANALYSIS OF THE COLD CHAIN SYSTEM FOR
VACCINE STORAGE AT THE PHARMACY INSTALLATION OF THE
BATAM CITY HEALTH OFFICE AND THE *HINTERLAND*
COMMUNITY HEALTH CENTER IN BATAM CITY**

Zahratul Aini (2025)

Mitra Bunda *Institut of Health*

Pharmacy Undergraduate Study Program

Supervisors

apt. Suci Fitriani Sammulia, S. Farm., M. Sc.

apt. Desy Maniarti Gusmali, S.Si., M.K.M

ABSTRACT

Since vaccines are biological products that are extremely sensitive to temperature fluctuations, a cold chain system is necessary to preserve their efficacy and purity. Based on the 2021 Guidelines for Vaccine Management in Health Service Facilities, this study compares the cold chain vaccine storage systems at the Batam City Health Office Pharmacy Installation and the Batam City Hinterland Community Health Center. The study employed a non-experimental, descriptive, quantitative evaluation method with an observational approach. Checklists completed in accordance with relevant criteria, interviews, and observation were used to gather data. The findings demonstrated that the cold chain vaccine storage system complied with regulations for vaccine distribution, cold chain facility upkeep, and storage. The level of compliance at the Batam City Health Office Pharmacy Installation reached 100% (very good) in all assessed aspects. Meanwhile, at the Batam City Hinterland Community Health Center, the levels of compliance in the vaccine storage aspect were PKM Galang 81%, PKM Rempang Cate 81%, PKM Belakang Padang 100%, and PKM Bulang 81%. For the aspect of cold chain facility maintenance and vaccine distribution, all research locations, both at the Health Office and Hinterland Community Health Center levels, achieved 100% (very good).

Keywords: vaccine, cold chain, vaccine storage, health office, public health center.